

## ABSTRAK

Bahasa al-Qur'an, sebagaimana disepakati oleh ulama, adalah bahasa yang melemahkan (i'jâz) atau mengungguli bahasa apa pun yang menandinginya. Karena itu, bagian-bagian yang tersusun di dalamnya memiliki makna yang mendalam, termasuk susunan kalimat yang terbentuk dari al-asmâ' (kata benda, nama) dan alaf'âl (kata kerja, verba). Masing-masing isim dan 'il yang terdapat di dalam al-Qur'an, dengan demikian, mengandung makna tersendiri yang spesifik. Sehingga untuk menentukannya harus ditentukan berdasarkan pola pada isim itu sendiri. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu isim itu terbagi kedalam beberapa bagian yang hampir mempunyai kesamaan baik itu kalimat dan lainnya. Sehingga diperlukan pola khusus untuk menentukannya. Untuk dapat menentukan isim muzakkar majazi, maka diperlukan sistem pendeteksi pola isim muzakkar majazi pada citra menggunakan BSDM (*Binary Similarity and Distance Measures*). Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pendeteksi pola *Isim Muzakkar Majazi* pada citra menggunakan metode BSDM memiliki *detection rate* sebesar 82,8%. Berdasarkan hasil persentase *detection rate* tersebut menyatakan bahwa metode ini dapat digunakan sebagai salah satu pendekatan pola-pola pada Al-Qur'an dan mampu bekerja dengan sangat baik. Dengan menggunakan metode BSDM sistem pendeteksi pola *Isim Muzakkar Majazi* lebih mudah terdeteksi jika citra tidak pecah dan tampak lebih jelas. Faktor-faktor kemiripan maupun perbedaan setiap citra pola *Isim Muzakkar Majazi* menjadi salah satu kelemahan pada sistem ini, karena sistem pendeteksi memiliki nilai sensitifitas yang sangat tipis terhadap vektor-vektor pola *Isim Muzakkar Majazi* tersebut sehingga *false positive rate* akan muncul.

**Kata Kunci :** *BSDM, Isim Muzakkar Majazi, Citra*

## **ABSTRACT**

*The language of the Qur'an, as agreed by scholars, is a language that weakens (i'jâz) or surpasses any language that rivals it. Therefore, the parts arranged in it have deep meaning, including the structure of sentences formed from al-asmâ' (noun, name) and alaf'âl (verb). Each isim and Īi'il contained in the Qur'an, thus, contains its own specific meaning. So to determine it, it must be determined based on the pattern in the content itself. The problem in this research is that the content is divided into several parts that almost have the same thing, both sentences and others. So a special pattern is needed to determine it. To be able to determine muzakkar majazi content, a system for detecting muzakkar majazi content patterns in images is needed using BSDM (Binary Similarity and Distance Measures). This research shows that the Isim Muzakkar Majazi pattern detection system in images using the BSDM method has a detection rate of 82.8%. Based on the results of the detection rate percentage, it states that this method can be used as an approach to the patterns in the Al-Qur'an and is able to work very well. By using the BSDM method, the Isim Muzakkar Majazi pattern detection system is easier to detect if the image is not broken and appears clearer. Factors of similarity and difference in each Isim Muzakkar Majazi pattern image are one of the weaknesses of this system, because the detection system has a very low sensitivity value to the vectors of the Isim Muzakkar Majazi pattern so that a false positive rate will appear.*

*Keywords: BSDM, Isim Muzakkar Majazi, Citra*